Praktikum 26

$\overline{\mathbf{P}_{\mathsf{ointer}}}$ 3

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Memahami tentang *Array of Pointer*
- 2. Memahami tentang *Pointer to Pointer*

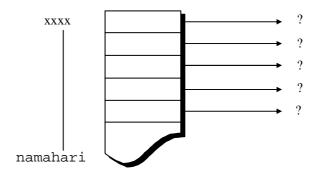
B. DASAR TEORI

Array dari Pointer (Array of Pointer)

• Suatu array bisa digunakan untuk menyimpan sejumlah pointer. Sebagai contoh:

```
char *namahari[10];
```

merupakan pernyataan untuk mendeklarasikan array pointer. Array **namahari** terdiri dari 10 elemen berupa pointer yang menunjuk ke data bertipe *char*. Ilustrasi penempatan dalam memori untuk array of pointer ini dapat dilihat pada gambar 26.1.



Gambar 26.1 Array of Pointer

Array pointer bisa diinisialisasi sewaktu pendeklarasian. Sebagai contoh:

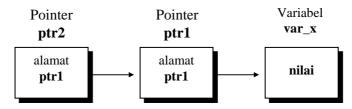
```
static char *namahari[] =
{"Senin",
"Selasa",
"Rabu",
"Kamis",
"Jumat",
"Sabtu",
"Minggu"};
```

Pada contoh ini,

```
namahari[0] berisi alamat yang menunjuk ke string "Senin".
namahari[1] berisi alamat yang menunjuk ke string "Selasa".
namahari[2] berisi alamat yang menunjuk ke string "Rabu".
dan sebagainya.
```

Pointer menunjuk Pointer (Pointer to Pointer)

Suatu pointer bisa saja menunjuk ke pointer lain. Gambar 26.2 memberikan contoh mengenai pointer menunjuk pointer.



Gambar 26.2 Pointer yang menunjuk pointer

 Untuk membentuk rantai pointer seperti pada gambar di atas, pendeklarasian yang diperlukan berupa

```
int var_x;
int *ptr1;
int **ptr2;
```

Perhatikan pada deklarasi di depan:

- var_x adalah variabel bertipe int.
- ptr1 adalah variabel pointer yang menunjuk ke data bertipe int.
- ptr2 adalah variabel pointer yang menunjuk ke pointer *int*.
 (itulah sebabnya deklarasinya berupa *int* **ptr2;)
- Agar ptr1 menunjuk ke variabel var_x, perintah yang diperlukan berupa

$$ptr1 = &var_x;$$

• Sedangkan supaya ptr2 menunjuk ke ptr1, instruksi yang diperlukan adalah

C. PERCOBAAN

Untuk setiap program di bawah ini,

- gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan yang diproses
- perkirakan hasil eksekusinya
- 1. Array of Pointer to char

2. Pointer yang menunjuk ke pointer yang lain.

```
main(){
  int a, *b, **c;

a = 155;
b = &a;
c = &b;

printf("Nilai a = %d atau %d atau %d\n", a, *b, **c);
printf("b = %p = alamat a di memori\n", b);
printf("c = %p = alamat b di memori\n", c);
printf("alamat c di memori = %p\n", &c);
}
```

3. Pointer yang menunjuk ke pointer yang lain.

```
main() {
   int var_x = 273;
   int *ptr1;
   int **ptr2;

ptr1 = &var_x;
   ptr2 = &ptr1;
```

```
printf("Nilai var_x = *ptrl = %d\n", *ptrl);
  printf("Nilai var_x = **ptr2 = %d\n\n", **ptr2);
  printf("ptr1 = &var_x = &p\n", ptr1);
  printf("ptr2 = &ptr1 = &p\n", ptr2);
  printf("
             &ptr2 = p\n, &ptr2);
4. #include <stdio.h>
  main(){
     int a, *b, **c;
     a = 1975;
     b = &a;
     c = \&b;
     printf("Nilai a = %d atau %d atau %d\n", a, *b, **c);
     printf("b = %p = alamat a di memori\n", b);
     printf("c = %p = alamat b di memori\n", c);
     printf("alamat c di memori = %p\n", &c);
  }
```

5. Untuk potongan program di bawah ini, gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan yang diproses

```
int *i;
int j=10, k, m[]={2, 5};
int **l;

i = m;
i++;
*i = j;
j = *i;
i = &j;
k = *(&j);
l = &i;
```

6. Tentukan setiap statemen di bawah ini benar atau salah. Jika salah sertakan alasannya. Deklarasi :

```
int a[5] = {2,4,8,1,23};
int c = 5;
int *ptr1 = &c;
int *ptr2 = a;
```

Statement	Benar (beri tanda X)	Salah (beri tanda X)
a = c;		
*c = 6;		
a[2] = c;		
*ptr2 = c;		
&ptr1 = c;		
*(ptr2 + 1) = *(a + 3);		
c = *(ptr2 + 1);		
c = &ptr1		
c = a[3] + 2;		
*(ptr2 + 2) = *ptr1;		_

D. LAPORAN RESMI

Kumpulkan listing program, ilustrasi alokasi memorinya beserta hasil eksekusinya.